

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media bantuan software SPSS untuk pre-test dan SmartPLS3 untuk main test dalam proses pengujian data untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Entrepreneurial Passion, Creativity dan Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intentions* terhadap mahasiswa di kota Tangerang.

1. Dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa yang berdomisili di Kota Tangerang, dapat disimpulkan bahwa gairah kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat gairah kewirausahaan secara positif berkorelasi dengan niat berwirausaha. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat dan mendukung pengembangan gairah kewirausahaan di kalangan mahasiswa, karena hal ini dapat berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi dan inovasi di wilayah tersebut.
2. Dari penelitian terhadap mahasiswa yang berdomisili di Kota Tangerang, disimpulkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat kreativitas secara positif berkorelasi dengan niat berwirausaha (Farrukh *et al.*, 2019; Malebana & Swanepoel, 2019). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah setempat untuk mendorong pengembangan kreativitas di kalangan mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan kesiapan mereka dalam menjalankan usaha baru, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan inovasi di wilayah tersebut.

3. Dari penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Kota Tangerang, terdapat kesimpulan bahwa *self-efficacy* kurang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mereka. Meskipun *self-efficacy* sering dianggap sebagai faktor penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha (Chen *et al.*, 1998; Shirokova *et al.*, 2016), hasil studi ini menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa di Kota Tangerang, faktor-faktor lain seperti kreativitas dan gairah kewirausahaan mungkin memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam membentuk niat untuk memulai usaha. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang berbeda dalam membangun dan meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kreativitas dan gairah kewirausahaan secara lebih khusus.

## **5.2 Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini dan menarik beberapa kesimpulan, kami ingin memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, termasuk universitas, pemerintah, mahasiswa, dan peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Saran-saran berikut disusun dengan harapan dapat memudahkan pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan model, judul, atau topik serupa:

### **5.2.1 Saran Untuk Universitas**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Pemerintah sebagai berikut:

1. Penting bagi universitas untuk mengintegrasikan pendekatan kreatif dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan program-program pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan keterampilan kreatif.
2. Untuk mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, disarankan agar universitas menyelenggarakan kelas khusus yang menampilkan pembicara yang sudah dikenal dan kompeten di bidang bisnis.

Kehadiran pembicara yang telah sukses dalam dunia bisnis dapat memberikan wawasan yang berharga kepada mahasiswa dan menjadi contoh nyata tentang bagaimana menerapkan elemen-elemen penting dalam bisnis. Melalui sesi-sesi seperti ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik bisnis yang efektif dan memperoleh inspirasi untuk memulai usaha mereka sendiri di masa depan.

3. Untuk mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, disarankan agar universitas menyediakan inkubator bisnis yang telah disertifikasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek). Keberadaan inkubator bisnis yang terpercaya akan membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan rancangan bisnis mereka. Selain itu, inkubator yang kompeten akan menyediakan akses ke modal, program mentoring, serta fasilitas ruang kantor, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan ide-ide bisnis mereka secara langsung. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih diarahkan dan didukung dalam menjalankan usaha mereka, sehingga dapat mengubah gagasan menjadi bisnis nyata yang dapat berjalan dengan sukses.

### **5.2.2 Saran Untuk Pemerintah**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Pemerintah sebagai berikut:

1. Membangun kemitraan antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi setempat untuk menyediakan pelatihan kewirausahaan, bimbingan, dan program inkubasi bisnis bagi mahasiswa. Ini dapat membantu mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.
2. Memfasilitasi akses mahasiswa ke sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk memulai bisnis mereka. Pemerintah dapat memberikan insentif pajak atau bantuan keuangan untuk mahasiswa yang ingin memulai usaha, serta menyediakan informasi tentang program-program bantuan dan hibah yang tersedia.

3. Melakukan kampanye penyuluhan tentang pentingnya kewirausahaan dan potensi bisnis di Kota Tangerang, serta memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka menjadi bisnis yang sukses.

### **5.2.3 Saran Untuk Mahasiswa**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Mahasiswa sebagai berikut:

1. Manfaatkan Sumber Daya Universitas: Gunakan semua sumber daya yang tersedia di universitas, seperti program pelatihan kewirausahaan, pusat inkubasi bisnis, dan mentorship dari dosen atau alumni yang berpengalaman dalam dunia bisnis.
2. Jalin Koneksi dan Kolaborasi: Bangun jejaring dengan sesama mahasiswa, dosen, dan praktisi bisnis di komunitas. Kolaborasi dengan orang lain dapat membantu memperluas wawasan dan mendapatkan dukungan dalam mengembangkan ide bisnis.
3. Pelajari dan Tingkatkan Keterampilan: Teruslah belajar dan tingkatkan keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis, seperti manajemen, pemasaran, dan keuangan. Ikuti kursus atau workshop yang relevan dan teruslah mengembangkan diri.
4. Teliti dan Kembangkan Ide Bisnis: Teliti pasar dan identifikasi peluang bisnis yang potensial. Kembangkan ide bisnis Anda secara kreatif dan inovatif, dan pastikan untuk melakukan riset pasar yang mendalam sebelum mengambil langkah lebih lanjut.
5. Terus Beradaptasi dan Belajar dari Kegagalan: Ingatlah bahwa proses menjadi seorang pengusaha adalah perjalanan yang berkelanjutan. Teruslah beradaptasi dengan perubahan pasar dan belajar dari setiap kegagalan atau kesalahan yang Anda alami di sepanjang jalan.

### **5.2.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pengukuran yang Lebih Mendalam: Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa di Kota Tangerang, termasuk faktor-faktor personal, lingkungan, dan sosial.
2. Pendekatan Longitudinal: Menggunakan pendekatan longitudinal untuk memantau perubahan dalam niat berwirausaha mahasiswa dari waktu ke waktu, sehingga dapat memahami bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi perkembangan niat berwirausaha seiring waktu
3. Studi Komparatif: Melakukan studi komparatif antara mahasiswa di Kota Tangerang dengan mahasiswa dari wilayah lain atau dengan kelompok demografis yang berbeda, untuk membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha di berbagai konteks.
4. Pengembangan Intervensi: Mengembangkan dan menguji intervensi atau program-program yang dirancang untuk meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa, dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam memulai usaha baru.

